

DAFTAR PUSTAKA

1. Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.p.98,117.
2. Amerongen A. Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi. Jogjakarta: Gajah Mada University Press;1991. p.1.
3. Badan Penelian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta; 2008.p.140.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta; 2013.p.118.
5. Indriana T. Perbedaan Laju Alir Saliva dan pH karena Pengaruh Stimulus Kimiawi & Mekanis. Fakultas Kedokteran Jember: J Kedok Meditek 2011;17 (44):2.
6. Myers N, Ferris L. Salivary Gland Disorders. Berlin Heidelberg: Springer-Verlag;2007. p.185-6.
7. Michael I, Macentee, Muller F. Chris W. Oral Health Care and the Frail Elder A Clinical Perspective. Faculty of Dentistry Unviversity of British Columbi Vancouver Canada: Blackwell Publishing Ltd; 2011. p.57.
8. Soesilo D, Santoso R, Diyatri I. Peran Sorbitol dalam Mempertahankan ke Stabilan Ph Saliva pada Proses Pencegahan Karies. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya: Maj Ked Gigi Dent J 2005;38 (1):25-6.
9. Dwiastuti N. Maskah Publikasi. Dalam: Dwiastuti Nimas. Perbedaan pH Saliva antara Perokok dan buka Perokok pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah; 2012. p.9.
10. Sasea A, Lampus B, Supit A. Gambar Status Kebersihan Rongga Mulut dan Status Gingiva pada Mahasiswa dengan Gigi Berjejal. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal e-Gigi 2013;1(1):53.
11. Phyo A, Chansatitporn N, Narksawat K. Oral Health Status and Oral Hygiene Habits Among Children Aged 12-13 Years in Yarbon Myanmar. Bangkok Thailand: Faculty of Public Health Mahidul University 2013;44 (6):1108.
12. Tuhuteru D, Lampus B, Nower V. Status Kebersihan Rongga Gigi dan Mulut Pasien Poliklinik Gigi Puskesmas Paniki Bawah Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado: Journal e-Gigi 2014;2(2):1.

13. Oktavilia W, Probosari N, Sulistiyani. Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis Di Kabupaten Situbondo. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember: e-Jurnal Pustaka Kesehatan 2014;2 (1):36.
14. Notohartoyo I, Andayasari L. Nilai Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Karyawan Industri Pulo Gadung Di Jakarta. Bogor: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 2013;16 (2):169-70.
15. Audiawati. Identifikasi Faktor Terjadinya Kolonisasi Spesies Candida sp di Rongga Mulut pada Individu Sehat (Penelitian pada Mahasiswa & Mahasiswi FKG UI). Jakarta: Universitas Indonesia; 2012. p.4-35.
16. Benn A. Xerostomia among adult New Zealanders a National Survey. Community Dentistry;2012. p.1-27.
17. Almelda P, Gregio A, Machado M, Lima A, Azevedo L. Saliva Composition and Functions A Comprehensive Review. The Journal of Contemporary Dental Practice 2008;9 (3): 2.
18. Tucker S, Miletich I. Salivary Glands Development, Adaptations and Disease. Frontiers of Oral Biology 2010;14:6-7.
19. Dorin R. Bite Mark Evidence A Color Atlas and Text. Tylor & Francis Group: CRC Press;2011. p.132-3.
20. Anniko M, Bernal M, Bonkowsky V, Bradley P, Lurato S. Otorhinolaryngology Head & Neck Surgery. Germany: European Manual of Medicine. p.340-341.
21. Carpenter G. Dry Mouth A Clinical Treatments. London: Departemen of Salivary King Collage Dental Institute;2015. p.182-3.
22. Filoche s, Wong L, Sissons C. Oral Biofilms Emerging Concepts in Microbial Ecology. New Zeland: J Dent Res 2010;89 (1):8-9.
23. Sudiprotomo P. Cerminan Dunia Kedokteran. Jakarta: PT Thendy Kreasi 2011;38 (6):425-6.
24. Wijayanti P. Kebersihan Rongga Mulut dan Gigi Pasien Stroek. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat;2011. p.37.
25. Peltzerk K, Pengpid S. Oral and Hand Hygiene Behaviour and Risk Factor Among in School Adolescents in Four Southeast Asian Countries. Int J Environ Respublic Health;2014. p.2781.
26. Praptiningsih R, Ningtyas E. Pengaruh Metode Menggosok Gigi Sebelum Makan Terhadap Kuantitas Bakteri dan pH Saliva. Fakultas Kedokteran Gigi UNISULA 2010;48(123): 1-2.

27. Erdem V, Yildiz M, Erdem T. The Evaluation of Saliva Flow Rate, pH, Buffer Capacity, Microbiological Content and Indices of Decayed, Missing and Filled Teeth in Behcet's Patients. *Balkan Med J* 2013;30:2113.
28. Notohartoyo I, Halim F. Gambaran Kebersihan dan Gingivitis pada Murid Sekolah Dasar di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang. *Media Lirbang Kesehatan* 2010;20(4):2.
29. Weijden G, Slot D. Interdental Oral Hygiene The Evidence. *Asian Pacific Society of Periodontology* 2012;4.
30. Alhamda S. Status Kebersihan Gigi dan Mulut Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukittinggi). *Berita Kedokteran Masyarakat* 2011, 27 (2): 8.
31. Alhamda S. Status Kebersihan Gigi dan Mulut Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukittinggi). *Berita Kedokteran Masyarakat* 2011, 27 (2): 8.